



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA



BIPA 1

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 1

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia
BIPA 1**

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Dony Setiawan

Penulis

Hardina Artating, Yolanda Putri Novytasari

Penelaah

Helena Agustien, Junaiyah H.M., Dwi Puspitorini, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting

Emma L.M. Nababan

Pewajah Sampul

Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi

Andi Maytendri Matutu, Hardina Artating, Yolanda Putri Novytasari

Hak cipta © 2019

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Artating, Hardina
499.218 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia
24 BIPA 1/ Hardina Artating, Yolanda Putri Novytasari; Emma L.M. Nababan
ART (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019. xii, 121
b hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-952-0

ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-951-3)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar BIPA untuk umum
Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.
- b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

- c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.
- d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional
Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Lingkup Kompetensi

Pemelajar mampu memahami dan menggunakan ungkapan konteks perkenalan diri dan pemenuhan kebutuhan konkret sehari-hari dan rutin dengan cara sederhana untuk berkomunikasi dengan mitra tutur yang sangat kooperatif.

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 1 Salam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menyapa orang lain 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menyapa orang lain 	Mampu mengenali ungkapan sederhana untuk menyapa dan menanyakan kabar	Mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang menyapa dan menanyakan kabar	Mampu menemukan informasi dari isi pesan singkat	Mampu menulis teks lisan melalui pesan singkat untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan kalimat sederhana dan ungkapan pengharapan dengan tepat	Salam Keagamaan di Indonesia
Unit 2 Perkenalan Ni Luh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan perkenalan 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan perkenalan 	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi orang lain	Mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi pribadi dan orang lain	Mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi pribadi	Mampu mengisi formulir berkaitan dengan informasi pribadi untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan ungkapan berkenalan dan frasa benda dengan tepat	Budaya Berkenalan Orang Indonesia

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 3 Keluargaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan perkenalan anggota keluarga 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan perkenalan anggota keluarga 	Mampu menyebutkan ulang kata dan frasa yang berkaitan dengan keluarga	Mampu menggunakan ungkapan atau kalimat perkenalan yang berisi informasi keluarga	Mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan keluarga	Mampu menulis teks lisan yang berkaitan dengan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan kata ganti orang (<i>-ku, -mu, -nya</i>) dan kata ganti tunjuk (<i>ini, itu</i>) dengan tepat	Sapaan Santun Orang Indonesia
Unit 4 Ulang Tahunku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun 	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun	Mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun	Mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun	Mampu menulis kalimat pendek sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan <ol style="list-style-type: none"> 1. bilangan ordinal dan bilangan kardinal, 2. ungkapan pengandaian, dan 3. keterangan waktu dengan tepat 	Kelaziman Menanyakan Usia di Indonesia

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 5 Liburanku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan hal-hal di sekitar 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan hal-hal di sekitar 	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan	Mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan	Mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan aktivitas liburan	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan kalimat tanya dan imbuhan <i>ber-</i> dengan tepat	Jenis-Jenis Wisata di Indonesia
Unit 6 Aktivitas Harianku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan aktivitas harian 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan aktivitas harian 	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian seperti iklan, peta, pengumuman, menu, dan jadwal	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan <ol style="list-style-type: none"> 1. kata ganti tunjuk: (<i>sana, sini, situ</i>), 2. kata kerja berimbuhan <i>meng-</i> beserta alomorfnya yang maknanya 'melakukan aktivitas', dan 3. kata keterangan aspek: <i>belum, sudah, akan,</i> 	Desa Adat Baduy Banten

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
						<i>sedang</i> dengan tepat	
Unit 7 Hobi Kami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan aktivitas harian 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan aktivitas harian 	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan hobi	Mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang hobi	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan hobi	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan hobi untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan imbuhan <i>-an</i> dengan makna 'hasil/sesuatu yang di-' dengan tepat	Bambu Gila, Permainan Tradisional Maluku
Unit 8 Sifat-Sifat Temanku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan mendeskripsikan sifat orang lain 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan 	Mampu menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas tentang sifat-sifat seseorang	Mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya tentang sifat-sifat seseorang	Mampu menemukan informasi dari teks pendek dan sederhana tentang sifat-sifat seseorang	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan tentang sifat-sifat seseorang untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan kata negasi dengan tepat	Kebiasaan Orang Kupang: Salam Cium Hidung

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	mendeskrripsikan sifat orang lain						
Unit 9 Arah, Letak, dan Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan mendeskripsikan arah, lokasi, dan lingkungan sekitar Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan mendeskripsikan arah, lokasi, dan lingkungan sekitar 	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah dan lokasi	Mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah dan lokasi	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah dan lokasi	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah dan lokasi	Mampu menggunakan <ol style="list-style-type: none"> kata yang menunjukkan posisi dan lokasi, kata depan, dan ungkapan dasar di kelas dengan tepat. 	Moda Raya Terpadu (MRT)
Unit 10 Pengalaman Meli	<ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan perkenalan Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan perkenalan 	Mampu menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas	Mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan aktivitas harian seperti iklan	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Mampu menggunakan kalimat sederhana berpola <i>S-P-Pel</i> dengan tepat	Penduduk Bermata Biru di Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Peta Materi.....	v
Daftar Isi.....	xi
Prawacana.....	xii
Unit 1 Salam.....	1
Unit 2 Perkenalan Ni Luh.....	11
Unit 3 Keluargaku	21
Unit 4 Ulang Tahunku	29
Unit 5 Liburanku	41
Unit 6 Aktivitas Harianku.....	51
Unit 7 Hobi Kami.....	63
Unit 8 Sifat-Sifat Temanku.....	77
Unit 9 Arah, Letak, dan Lokasi.....	87
Unit 10 Pengalaman Meli.....	105
Daftar Pustaka	120
Penulis	121

Prawacana

1. Huruf Abjad

Abjad yang dipakai dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf.

No	Huruf		Nama	Bunyi
	Kapital	Nonkapital		
1	a	a	a	a
2	b	b	be	bé
3	c	c	ce	cé
4	d	d	de	dé
5	e	e	e	é
6	f	f	ef	éf
7	g	g	ge	gé
8	h	h	ha	ha
9	i	i	i	i
10	j	j	je	jé
11	k	k	ka	ka
12	l	l	el	èl
13	m	m	em	èm
14	n	n	en	èn
15	o	o	o	o
16	p	p	pe	pé
17	q	q	ki	ki
18	r	r	er	èr
19	s	s	es	ès
20	t	t	te	té
21	u	u	u	u
22	v	v	ve	vé
23	w	w	we	wé
24	x	x	eks	èks
25	y	y	ye	yé
26	z	z	zet	zèt

2. Huruf Vokal

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas lima huruf, yaitu *a*, *e*, *i*, *o*, dan *u*.

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
a	<i>a</i> pi	p <i>a</i> di	lusa <i>a</i>
e*	<i>e</i> nak	pe <i>t</i> ak	sore <i>e</i>
	<i>e</i> mber	pen <i>d</i> ek	-
	<i>e</i> mas	kena	tipe <i>e</i>
i	<i>i</i> tu	si <i>m</i> pan	murni <i>i</i>
o	<i>o</i> leh	ko <i>t</i> a	radio <i>o</i>
u	<i>u</i> lang	bu <i>m</i> i	ibu <i>u</i>

3. Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas 21 huruf, yaitu *b*, *c*, *d*, *f*, *g*, *h*, *j*, *k*, *l*, *m*, *n*, *p*, *q*, *r*, *s*, *t*, *v*, *w*, *x*, *y*, dan *z*.

Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
b	<i>b</i> ahasa	se <i>b</i> ut	adab <i>b</i>
c	<i>c</i> akap	ka <i>c</i> a	-
d	<i>d</i> ua	ada	abad <i>d</i>
f	<i>f</i> akir	ka <i>f</i> an	maaf <i>f</i>
g	<i>g</i> una	ti <i>g</i> a	gude <i>g</i>
h	<i>h</i> ari	sa <i>h</i> am	tua <i>h</i>
j	<i>j</i> alan	man <i>j</i> a	mikra <i>j</i>
k	<i>k</i> ami	pak <i>s</i> a	politi <i>k</i>
l	<i>l</i> ekas	al <i>l</i> as	akal <i>l</i>
m	<i>m</i> aka	ka <i>m</i> i	diam <i>m</i>
n	<i>n</i> ama	tan <i>n</i> ah	daun <i>n</i>
p	<i>p</i> asang	ap <i>a</i>	siap <i>p</i>
q*	<i>q</i> ariah	i <i>q</i> ra	-
r	<i>r</i> aih	ba <i>r</i> a	putar <i>r</i>
s	<i>s</i> ampai	as <i>l</i> i	tangka <i>s</i>
t	<i>t</i> ali	ma <i>t</i> a	rapat <i>t</i>
v	<i>v</i> ariasi	la <i>v</i> a	molotov <i>v</i>
w	<i>w</i> anita	ha <i>w</i> a	takra <i>w</i>
x	<i>x</i> enon	-	-
y	<i>y</i> akin	payu <i>ng</i>	-
z	<i>z</i> eni	lazim	juz <i>z</i>

4. Huruf Diftong

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat diftong yang dilambangkan dengan gabungan huruf vokal *ai*, *au*, *ei*, dan *oi*.

Huruf Diftong	Contoh Pemakaian dalam Kata
ai	pand <i>ai</i>
au	harim <i>au</i>
ei	surv <i>ei</i>
oi	ambo <i>oi</i>

5. Gabungan Huruf Vokal

Ada beberapa kata dalam bahasa Indonesia yang mengandung gabungan dua vokal yang sama, di antaranya sebagai berikut.

Contoh Kata	Pengucapan
maaf	ma-af
pekerjaan	pekerja-an

6. Gabungan Dua Huruf Konsonan

Gabungan huruf konsonan *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy* melambangkan satu bunyi konsonan.

Gabungan Dua Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
kh	<i>kh</i> usus	a <i>kh</i> ir	tari <i>kh</i>
ng	<i>ng</i> arai	ban <i>ng</i> un	senang <i>ng</i>
ny	<i>ny</i> ata	bany <i>ny</i> ak	-
sy	<i>sy</i> arat	musy <i>sy</i> awarah	arasy <i>sy</i>

7. Gabungan Tiga Huruf Konsonan atau Lebih

Selain gabungan dua konsonan bahasa Indonesia juga memiliki kata yang mengandung gabungan tiga konsonan yang merupakan serapan dari bahasa asing, di antaranya adalah sebagai berikut.

Contoh Kata	Pengucapan
mahluk	makh-luk
ikhlas	ikh-las
konstruksi	kon-struk-si
instrumen	in-stru-men

Selain itu, bahasa Indonesia juga memiliki beberapa kata yang mengandung gabungan tiga konsonan (*ngg*), di antaranya adalah sebagai berikut.

Contoh Kata	Pengucapan
bangga	bang-ga
ganggu	gang-gu
genggam	geng-gam
belunggu	be-leng-gu
penggal	peng-gal

8. Angka dan Bilangan

a. Angka Satuan

0	1	2	3	4	5
nol	satu	dua	tiga	empat	lima
6	7	8	9	10	
enam	tujuh	delapan	sembilan	sepuluh	

b. Angka Belasan

11	12	13	14	15
sebelas	dua belas	tiga belas	empat belas	lima belas
16	17	18	19	
enam belas	tujuh belas	delapan belas	sembilan belas	

c. Angka Puluhan

10	20	30	40	50	60
sepuluh	dua puluh	tiga puluh	empat puluh	lima puluh	enam puluh
70		80		90	
tujuh puluh		delapan puluh		sembilan puluh	

d. Angka Ratusan

100	200	300	400	500
seratus	dua ratus	tiga ratus	empat ratus	lima ratus
600	700	800	900	
enam ratus	tujuh ratus	delapan ratus	sembilan ratus	

e. Angka Ribuan

1.000	2.000	3.000	4.000	5.000	6.000
seribu	dua ribu	tiga ribu	empat ribu	lima ribu	enam ribu
7.000		8.000		9.000	
tujuh ribu		delapan ribu		sembilan ribu	

f. Angka Ratus Ribuan

100.000	200.000	300.000	400.000	500.000
seratus ribu	dua ratus ribu	tiga ratus	empat ratus	lima ratus
600.000	700.000	800.000	900.000	
enam ratus	tujuh ratus	delapan ratus	sembilan ratus	

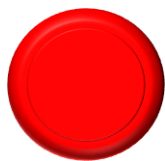
g. Angka Jutaan dan Miliaran

1.000.000	1.000.000.000
Satu (se)juta	Satu (se)milyar

h. Angka Ordinal

ke-1	ke-17	ke-25	ke-100
kesatu	ketujuh belas	kedua puluh lima	keseratus

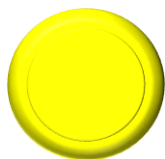
9. Warna



merah



hitam



kuning



ungu



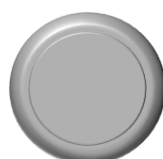
hijau



cokelat



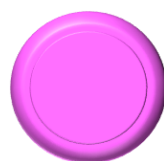
biru



abu-abu



putih



merah muda



jingga



UNIT 1

Salam



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali ungkapan sederhana untuk menyapa dan menanyakan kabar;
2. merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang menyapa dan menanyakan kabar;
3. menemukan informasi dari isi pesan singkat;
4. menulis teks lisan sederhana melalui pesan singkat untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Mereka sedang apa?



DNA



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 1.1!



Ulangi percakapan Audio 1.1!

Andi : "Selamat pagi, Dinda."

Dinda : "Pagi, Andi."

Dalam Audio 1.1 ada ujaran untuk menyapa orang.

Ungkapan menyapa	Respons
Selamat pagi.	Pagi.

Anda dapat mengganti ujaran *selamat pagi* dengan *selamat siang*, *selamat sore*, dan *selamat malam*.

Pada situasi tidak formal, Anda dapat memakai kata *hai* untuk menyapa orang.

Ungkapan menyapa	Respons
Hai, Raden.	Hai, Niken.

Kegiatan 2

Simak Audio 1.2!



Ulangi percakapan Audio 1.2!

Niken : "Hai, Raden."

Raden : "Hai, Niken."

Niken : "Apa kabar?"

Raden : "Baik."

Dalam Audio 1.2 ada ujaran untuk menanyakan kabar.

Ujaran untuk menanyakan kabar	Respons
Apa kabar?	Baik.



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 1.1!

Hayati : "Apa kabar, Arai?"

Arai : "Baik, Hayati. Maaf, aku pergi dulu, ya."

Hayati : "Tidak apa-apa, Arai. "

Arai : "Sampai jumpa."

Hayati : "Sampai jumpa."

Dalam Dialog 1.1 ada ujaran untuk memohon maaf dan berpamitan.

Ujaran untuk mohon maaf	Respons
Maaf.	Tidak apa-apa.

Ujaran untuk berpamitan	Respons
Sampai jumpa.	Sampai jumpa.

Kegiatan 4

Lakukan kegiatan ini!

1. Menyapa teman.

A : "Hai, _____."

B : "Hai, _____."

A : "Apa kabar?"

B : "Baik."



Sumber: www.freepik.com

2. Menyapa orang yang lebih tua.

A : "Selamat siang, Pak/Bu _____."

B : "Siang, _____."

A : "Apa kabar?"

B : "Baik."

3. Menyapa orang yang lebih muda.

A : "Pagi, _____."

B : "Pagi, Pak/Bu _____."

A : "Apa kabar?"

B : "Baik."

Sapaan *Pak* atau *Bu*

Anda dapat memakai sapaan *Pak* atau *Bu* untuk menyapa orang yang lebih tua.

1. *Pak* untuk menyapa laki-laki yang lebih tua.
2. *Bu* untuk menyapa perempuan yang lebih tua.



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 1.1!



DNA

Beri tanda ○ jika benar dan ✕ jika salah!

Contoh

Devi membalas pesan Jonathan. (○)

1. Jonathan menyapa Devi. (___)
2. Devi menanyakan kabar Jonathan. (___)
3. Kabar Devi baik. (___)
4. Devi sedang tidur. (___)
5. Jonathan makan soto. (___)



Tata Bahasa

Dalam Teks 1.1 ada kalimat sederhana.

- (1) Aku sedang makan.
- (2) Aku makan soto.

Perhatikan struktur dan contoh kalimat!

Aku	sedang makan	
Aku	makan	soto
Aku	mandi	
Aku	tidur	
Aku	belajar	
Aku	mencuci	baju
Aku	menulis	surat
Aku	bermain	bola

Dalam situasi formal Anda dapat mengganti kata *aku* menjadi *saya*.

Kata tanya *apa*

Perhatikan kalimat ini!

Pertanyaan	Respons	Fungsi <i>apa</i>
<i>Apa</i> kabar?	Baik.	menanyakan keadaan
Kamu sedang <i>apa</i> ?	Aku sedang makan.	menanyakan perbuatan
Makan <i>apa</i> ?	Aku makan soto.	menanyakan perbuatan

Anda dapat memakai kata tanya *apa* untuk menanyakan keadaan, perbuatan, dan sesuatu.



Menulis

Kegiatan 6

Buat pesan singkat untuk teman Anda seperti Teks 1.1!
Tulis respons teman Anda dalam tabel ini!

Ungkapan menyapa	
Respons	
Ungkapan menanyakan kabar	
Respons	
Bertanya menggunakan kata tanya <i>apa</i>	
Respons	



Salam Keagamaan di Indonesia



PPSDK

Ada beberapa ujaran salam keagamaan saat berpidato atau berbicara di forum umum. Ujaran salam itu adalah *assalamualaikum*, *salam sejahtera*, *om swastiastu*, dan *namo buddhaya*. Ujaran salam itu diucapkan untuk menyapa orang Indonesia dari berbagai latar belakang agama.



UNIT 2

Perkenalan Ni Luh



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi orang lain;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi pribadi dan orang lain;
3. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi pribadi;
4. mengisi formulir berkaitan dengan informasi pribadi untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Bagaimana cara Anda berkenalan?

Kenalkan, saya Raden.
Saya berasal dari Yogyakarta.

Kenalkan, saya Niken.
Saya berasal dari Bandung.



DNA



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 2.1!



Kenalkan, nama saya Ni Luh Putu Riyandewi.
Usia saya dua puluh empat tahun.
Saya berasal dari Bali.
Saya tinggal di Tabanan.
Saya mahasiswa

DNA

Beri tanda O jika benar dan X jika salah!

Contoh

Audio 2.1 tentang perkenalan Ni Luh. (O)

1. Nama lengkap Ni Luh Riyandewi. (___)
2. Ni Luh berasal dari Bali. (___)
3. Usia Ni Luh dua puluh empat tahun. (___)
4. Ni Luh tinggal di Bandung. (___)
5. Ni Luh mahasiswa. (___)

Dalam Audio 2.1 ada ujaran untuk berkenalan.

Kenalkan, nama saya Ni Luh. atau *Kenalkan, saya Ni Luh.*
Saya berasal dari Bali.

Pelajari struktur teks Audio 2.1!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Kenalkan, nama saya Ni Luh Putu Riyandewi.	Mendesripsikan orang secara spesifik
Deskripsi	Usia saya dua puluh empat tahun. Saya berasal dari Bali. Saya tinggal di Tabanan. Saya mahasiswa.	1. Menjelaskan informasi spesifik seseorang 2. Menggunakan kata benda spesifik <i>Usia saya</i> ____ .

Kegiatan 2

Simak Audio 2.2!



Lengkapi perkenalan berikut sesuai isi Audio 2.2!



Kenalkan, nama saya Tenri Sanna.
Saya berasal dari ____ .
Saya ____ .



Kenalkan, nama saya Brikjon Hasugian.
Saya berasal dari ____ .
Saya ____ .



Kenalkan, nama saya Lendy Luturmas.
Saya berasal dari ____ .
Saya ____ .

DNA



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 2.1!



PPSDK

Samuel : "Kenalkan, saya Samuel."
 Cut Syifa : "Kenalkan, saya Cut Syifa."
 Samuel : "Saya orang Australia."
 Cut Syifa : "Saya orang Indonesia."



Tata Bahasa

Dalam Dialog 2.1 ada ujaran *Saya orang Indonesia* untuk menyebutkan negara asal atau suku.

Contoh

Saya orang	Amerika.	negara asal
	Jepang.	
	Prancis.	
Saya orang	Jawa.	suku asal
	Batak.	
	Dayak.	

Dalam Dialog 2.1 ada gabungan dua kata.

orang + Australia	=	orang Australia
orang + Indonesia	=	orang Indonesia

Kegiatan 4

Praktikkan ujaran berkenalan dengan teman Anda.



Kenalkan, nama saya _____ .
Usia saya _____ .
Saya berasal dari _____ .
Saya _____ .

Sumber: www.freepik.com



Membaca

Kegiatan 5

Baca identitas Ni Luh!



DNA

Kegiatan 6

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa nama lengkap Ni Luh?

Ni Luh Putu Riyandewi.

1. Di mana alamat rumah Ni Luh?

2. Apa agama Ni Luh?

3. Apa pekerjaan Ni Luh?

4. Apa kewarganegaraan Ni Luh?

5. Apa golongan darah Ni Luh?



Menulis

Kegiatan 7

Tulis identitas Anda dalam formulir ini!

Formulir Data Diri		
Nama lengkap	:	
Tempat dan tanggal lahir	:	
Alamat	:	
Pekerjaan	:	
Kewarganegaraan	:	

Kegiatan 8

Cari tahu identitas tokoh ini!

No.	Identitas	Deskripsi
1.	 <p>Sumber: www.harianindo.com</p>	<p>Kenalkan, ini Agnes Monica. Dia penyanyi. Dia berasal dari Jakarta. Dia lahir tanggal 1 Juli 1986.</p>
2.	 <p>Sumber: id.wikipedia.org</p>	<p>Kenalkan, ini Bapak Joko Widodo.</p> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	 <p>Sumber: www.jawapos.com</p>	<p>Kenalkan, ini Rudy Hartono.</p> <hr/> <hr/> <hr/>
4.	 <p>Sumber: www.liputan6.com</p>	<p>Kenalkan, ini Nadiem Anwar Makarim.</p> <hr/> <hr/> <hr/>
5.	 <p>Sumber: id.wikipedia.org</p>	<p>Kenalkan, ini Sri Mulyani Indrawati.</p> <hr/> <hr/> <hr/>



Budaya Berkenalan Orang Indonesia



DNA

Orang Indonesia biasanya berkenalan dengan berjabat tangan. Umumnya jabat tangan dilakukan dengan tangan kanan seperti pada gambar 1. Ada beberapa orang berjabat tangan dengan dua tangan seperti pada gambar 2 dan 3. Perbedaan jabat tangan kedua gambar ada pada ujung jari yang bersentuhan dan tidak bersentuhan. Ada juga budaya cium tangan (salim) seperti pada gambar 4. Budaya cium tangan biasanya untuk menghormati orang yang lebih tua, misalnya murid kepada guru atau anak kepada orang tua.



UNIT 3

Keluargaku



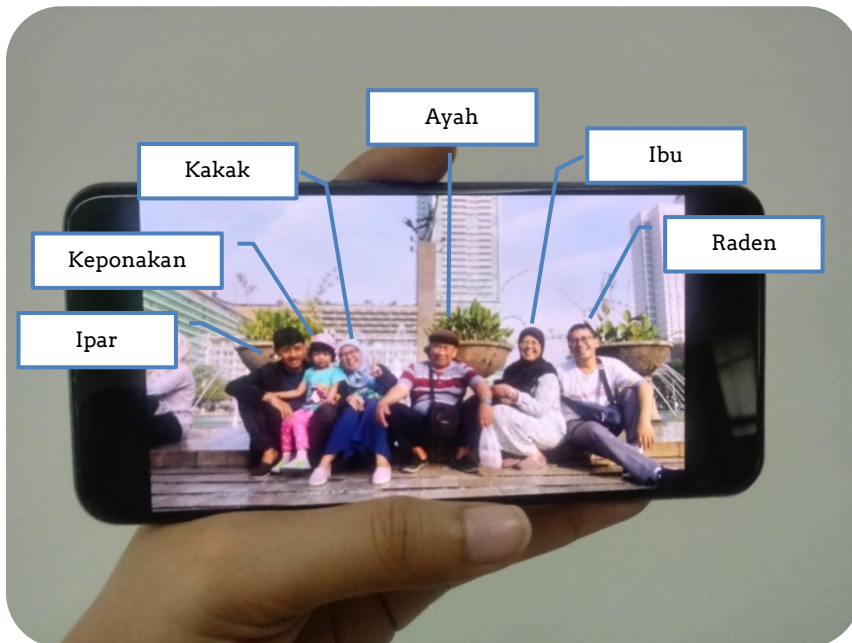
Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. menyebutkan ulang kata dan frasa yang berkaitan dengan keluarga;
2. menggunakan ungkapan atau kalimat perkenalan yang berisi informasi keluarga;
3. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan keluarga;
4. menulis teks lisan yang berkaitan dengan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Ajeng lihat foto siapa di ponsel Raden?



DNA



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 3.1!



- Ajeng : "Raden, itu foto keluargamu?"
Raden : "Iya, Ajeng."
Ajeng : "Siapa saja mereka?"
Raden : "Ini ayah, ibu, aku, dan kakak perempuanku."
Ajeng : "O, kamu anak kedua?"
Raden : "Iya. Bagaimana denganmu?"
Ajeng : "Aku anak tunggal."

Anda dapat memakai kata tanya *siapa* untuk menanyakan orang.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Berapa saudara Raden?

Satu orang.

1. Foto keluarga siapa itu?

2. Siapa saja anggota keluarga Raden?

3. Apa Raden punya kakak?

4. Apa Raden anak tunggal?

5. Apa Ajeng punya kakak atau adik?



Tata Bahasa

Dalam Audio 3.1, ada penggunaan kata *ini* dan *itu*.

- (1) Raden, **itu** foto keluargamu?
- (2) **Ini** ayah, ibu, aku dan kakak perempuanku,

Anda dapat memakai kata *ini* dan *itu* untuk menunjuk sesuatu. Kata *ini* untuk menunjuk benda yang dekat. Kata *itu* untuk menunjuk benda yang jauh.

Dalam kalimat (1) dan (2) juga ada kata ganti *-ku* dan *-mu*. Anda bisa menggunakan kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* untuk menyatakan kepemilikan.

Contoh

keluarga saya	keluargaku
keluarga Anda	keluargamu
keluarga mereka	keluarganya

Kegiatan 2

Simak Audio 3.2!



Lengkapi dialog sesuai Audio 3.2!

- Marlina : "Samuel, kenalkan. Ini _____ ku. Namanya Togar."
Samuel : "Hai, namaku Samuel."
Togar : "Namaku Togar. Kamu berasal dari mana?"
Samuel : "Aku dari Australia."
Togar : "Apa _____ mu ada di Australia?"
Samuel : "Ya, mereka ada di Australia."
Togar : "Apa kamu punya _____ atau _____?"
Samuel : "Tidak. Aku _____."



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Audio 3.2 dengan teman Anda!



Sumber: www.freepik.com

Kegiatan 4

Cari foto keluarga Anda, lalu ceritakan anggota keluarga Anda kepada teman!



Sumber: www.freepik.com



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 3.1!

Keluarga Raden



BE

Ini keluarga Raden. Ada ayah, ibu, kakak perempuan, dan Raden. Orang tua Raden namanya Dedi dan Heni. Raden punya kakak perempuan. Namanya Rara. Rara menikah dengan Bayu. Bayu menjadi kakak ipar Raden. Raden punya keponakan. Namanya Tika. Tika memanggil orang tua Raden dengan sebutan kakek dan nenek.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa nama keponakan Raden?

Tika.

1. Ada berapa orang dalam foto keluarga Raden?

2. Siapa saja nama anggota keluarga Raden?

3. Dedi menikah dengan siapa?

4. Apa hubungan antara Dedi dan Heni dengan Tika?

5. Apakah Raden sudah menikah?

Pelajari struktur Teks 3.1!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Keluarga Besar Lia Ini keluarga Raden.	Mendeskripsikan objek secara spesifik
Deskripsi	Ada ayah, ibu, kakak perempuan, dan Raden. Orang tua Raden namanya Dedi dan Heni. Raden punya kakak perempuan, namanya Rara. Rara sudah menikah dengan Bayu. Raden belum menikah. Raden punya keponakan, namanya Tika.	Menggunakan kata kerja yang menggambarkan keadaan objek <i>ada</i> <i>punya</i>



Menulis

Kegiatan 5

Deskripsikan keluarga Anda!

Ini keluarga saya. Ada _____ .



Sapaan Santun Orang Indonesia



DNA

Orang Indonesia biasa memanggil orang yang lebih tua dengan *bapak (Pak)* dan *ibu (Bu)*. Sapaan *bapak* untuk laki-laki dan sapaan *ibu* untuk perempuan. Di Pulau Jawa, orang biasa menggunakan sapaan *mas* untuk laki-laki yang lebih tua dan *mbak* untuk perempuan yang lebih tua. Berbeda daerah bisa berbeda sapaan. Orang Batak di Sumatra biasa menggunakan sapaan *ito*, *kakak*, dan *abang*. Orang Minang biasa menggunakan sapaan *uda* dan *uni*. Orang Sunda biasa menggunakan sapaan *tete*h dan *aa*. Orang Bali biasa menggunakan sapaan *bli* dan *mbok*.



UNIT 4

Ulang Tahunku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun;
3. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun;
4. menulis kalimat pendek sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Kapan hari ulang tahun Anda?



DNA



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 4.1!



- Raden : “Kapan kamu lahir, Ajeng?”
Ajeng : “Aku lahir 16 September 1996. ”
Raden : “Kalau begitu, bulan depan ulang tahunmu?”
Ajeng : “Iya, benar. Apa kamu bisa datang ke pesta ulang tahunku?”
Raden : “Ya, tentu saja.”

Anda bisa menggunakan kata tanya *kapan* untuk menanyakan waktu.

Kapan kamu lahir, Ajeng? Aku lahir 16 September 1996.

Berilah tanda ○ jika benar dan ✕ jika salah!

Contoh

Ajeng lahir pada bulan Agustus. (✕)

1. Raden lahir tahun 1996. (___)
2. Ajeng lahir pada September. (___)
3. Raden ulang tahun bulan depan. (___)
4. Minggu depan Ajeng ulang Tahun. (___)
5. Raden datang ke pesta ulang tahun Ajeng. (___)

Kegiatan 2

Simak Audio 4.2!



- Nina : "Raga, apa kamu bisa datang ke pesta ulang tahunku pada Minggu, 17 November?"
Raga : "Ya, tentu saja. Pukul berapa pestanya?"
Nina : "Pukul 4 sore."
Raga : "Di mana tempatnya?"
Nina : "Di Perumahan Batakan Asri Nomor 6."

Anda bisa menggunakan kata tanya *di mana* untuk menanyakan tempat.

Jika Anda ingin menanyakan waktu, Anda bisa menggunakan kalimat tanya "*Pukul berapa?*"

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa yang ulang tahun?

Nina.

1. Kapan Nina ulang tahun?

2. Nina mengundang siapa pada hari ulang tahunnya?

3. Pukul berapa Nina merayakan ulang tahunnya?

4. Di mana pesta ulang tahun Nina?

5. Apa Raga datang ke pesta ulang tahun Nina?



Berbicara

Kegiatan 3

Wawancarai teman-teman Anda menggunakan pertanyaan ini!

- Kapan Anda lahir?
Tanggal _____ .
- Apa hari lahir Anda?
Hari _____ .

Anda bisa menggunakan nama-nama hari berikut.



Tuliskan hasil wawancara dalam tabel ini!

Nama	Tanggal lahir	Hari lahir

Kegiatan 4

Ceritakan hasil wawancara kepada teman Anda!



Sumber: www.freepik.com



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 4.1!

Hadiah Ulang Tahun



DNA

Nama saya Mega. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya lahir pada tanggal 2 Mei 1996. Tahun ini saya merayakan ulang tahun yang ke-23 di restoran. Teman-teman saya memberi hadiah sebuah jam tangan. Keluarga saya memberi hadiah peralatan melukis. Saat ini saya berkuliah di Jurusan Seni Lukis. Seandainya lulus kuliah nanti, saya ingin menjadi pelukis.

Anda bisa menggunakan kata *seandainya* untuk mengungkapkan pengandaian.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Berapa jumlah saudara Mega?

Dua orang.

1. Tanggal berapa Mega lahir?

2. Bagaimana Mega merayakan hari ulang tahunnya tahun ini?

3. Apa hadiah ulang tahun dari keluarga Mega?

4. Apa hadiah ulang tahun dari teman-temannya?

5. Apa harapan Mega?

Pelajari struktur teks 4.1!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Nama saya Mega. Saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Saya lahir pada tanggal 2 Mei 1996.	Mendeskripsikan orang secara spesifik
Deskripsi	Tahun ini saya merayakan ulang tahun yang ke-23 di restoran. Teman-teman saya memberi hadiah sebuah jam tangan. Keluarga saya memberi hadiah peralatan melukis. Seandainya lulus kuliah nanti, saya ingin menjadi pelukis.	Menggunakan kata kerja yang menggambarkan keadaan <i>merayakan</i> <i>memberi</i> <i>lulus</i>

Dalam teks 4.1 ada bilangan ordinal dan kardinal.

- (1) Saya adalah anak **kedua** dari **tiga** bersaudara.
- (2) Tahun ini saya merayakan ulang tahun yang **ke-23** di restoran.

Anda bisa menggunakan kata **kedua** dan **ke-23** untuk menunjukkan urutan atau bilangan ordinal. Contoh lainnya *kesatu*, *kedua*, *ketiga*.

Anda bisa menggunakan angka **lima** pada kalimat (1) untuk menunjukkan jumlah atau bilangan kardinal. Contoh lainnya *1, 2, 3, 4, ... 100, dan seterusnya*.

Kegiatan 6

Perhatikan kalender pribadi Lia!

September	Oktober 2019					November
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31	Catatan: Ulang Tahun Lia	

Baca Teks 4.2!

Persiapan Ulang Tahun Lia

Lia lahir pada tanggal 10 Oktober 1994. Tahun ini Lia berulang tahun yang ke-25. Bulan depan hari ulang tahun Lia. Lia menyiapkan pesta ulang tahunnya minggu ini. Kemarin Lia mengirim undangan ulang tahun. Besok Lia akan membeli baju ulang tahun. Lusa Lia akan pergi ke toko kue.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Lia ulang tahun hari apa?

Hari Kamis.

1. Hari ini hari ulang tahun Lia, besok hari apa?

2. Kemarin hari apa?

3. Hari apa ulang tahun Lia tahun lalu?

4. Bulan ini bulan Lia lahir, bulan depan bulan apa?

5. Bulan lalu bulan apa?



Tata Bahasa

Dalam Teks 4.2 ada beberapa ungkapan untuk menunjukkan waktu.





Menulis

Kegiatan 7

Buat kartu undangan pesta ulang tahun Anda!



Ulang tahun ke :
Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Kegiatan 8

Buat teks deskripsi tentang pesta ulang tahun Anda!

Saya lahir pada tanggal _____

Tahun ini saya berulang tahun ke- _____



Kelaziman Menanyakan Usia di Indonesia



DNA

Dalam etika berkenalan di Indonesia, orang kadang-kadang bertanya usia untuk mengenal lebih dekat. Di lingkungan kantor, atasan atau senior kerja biasanya akan bertanya usia jika mereka ingin mengetahui pengalaman kerja seseorang. Terkadang kerabat keluarga yang jarang bertemu juga bertanya usia, misalnya kakek kepada cucunya, paman kepada keponakannya. Dalam pertemanan, seseorang akan bertanya usia sebagai cara untuk lebih akrab dengan teman yang dikenalnya.



UNIT 5

Liburanku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan;
3. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan aktivitas liburan;
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Ke mana biasanya Anda berkunjung saat hari libur?



DNA



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 5.1!



Raden : “Ajeng, bulan depan mau liburan ke mana?”

Ajeng : “Aku mau berwisata ke Labuan Bajo.”

Raden : “Di mana itu?”

Ajeng : “Labuan Bajo ada di Nusa Tenggara Timur.”

Raden : “Apa saja tempat wisata menarik di sana?”

Ajeng : “Ada Pulau Kanawa, Air Terjun Cunca Wulang, Wae Rebo, dan Gua Rangko.”

Dalam Audio 5.1 ada ujaran ini.

“Aku mau *berwisata* ke Labuan Bajo.”

Kata *berwisata* menggunakan imbuhan *ber-* yang memiliki makna ‘melakukan wisata’.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa tokoh dalam percakapan Audio 5.1?

Raden dan Ajeng.

1. Siapa yang akan berwisata?

2. Kapan Ajeng berlibur?

3. Di mana Ajeng akan berwisata?

4. Di mana letak Labuan Bajo?

5. Apa saja tempat wisata di Labuan Bajo?

Kegiatan 2

Simak Audio 5.2!



- Ajeng : "Permisi, Pak."
Pedagang : "Ya, silakan."
Ajeng : "Saya mau beli roti kompiang."
Pedagang : "Berapa bungkus?"
Ajeng : "Empat bungkus saja. Berapa harganya, Pak?"
Pedagang : "Lima puluh ribu rupiah."
Ajeng : "Ini uangnya, Pak. Terima kasih."
Pedagang : "Sama-sama."

Anda bisa menggunakan kata *permisi* untuk meminta izin.

Ungkapan meminta izin	Respons
Permisi, Pak.	Ya, silakan.

Anda bisa menggunakan kata terima kasih untuk mengucapkan syukur.

Ungkapan rasa syukur	Respons
Terima kasih.	Sama-sama.

Anda juga bisa menggunakan kata tanya *berapa* untuk menanyakan jumlah.

<i>Berapa</i> bungkus?	Empat bungkus saja.
<i>Berapa</i> harganya?	Lima puluh ribu rupiah.

Beri tanda jika benar dan jika salah!

Contoh

Ajeng sedang berbelanja.

()

1. Ajeng menjual roti kompiang ()
2. Ajeng membeli empat bungkus roti. ()
3. Pedagang bertanya harga roti kompiang. ()
4. Pedagang membayar roti kompiang. ()
5. Ajeng membayar lima puluh ribu rupiah. ()



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 5.1!

- Putri : “Bagaimana liburanmu di Labuan Bajo, Ajeng?”
Ajeng : “Liburanku menyenangkan.”
Putri : “Apa kamu mengunjungi Gua Rangko?”
Ajeng : “Ya, tentu saja.”
Putri : “Bagaimana tempatnya?”
Ajeng : “Tempatnya berkolam jernih. Airnya berwarna biru.”

Dalam Dialog 5.1 ada kalimat berikut.

“Tempatnya *berkolam* jernih. Airnya *berwarna* biru.”

Kata *berkolam* dan *berwarna* menggunakan imbuhan *ber-* yang bermakna memiliki.

<i>berkolam</i>	memiliki kolam
<i>berwarna</i>	memiliki warna

Kata tanya *bagaimana*

Anda bisa menggunakan kata tanya *bagaimana* untuk menanyakan keadaan dan cara.



Membaca

Kegiatan 4

Baca Teks 5.1!

Berwisata ke Wae Rebo



Sumber: liputan6.com

Bulan lalu, saya dan Anjani berwisata ke Wae Rebo, Nusa Tenggara Timur. Kami berdua tiba di Nusa Tenggara Timur pada malam hari. Esoknya, kami berjalan kaki menuju desa Wae Rebo selama empat jam. Di sana ada tujuh rumah adat berbentuk kerucut. Kami menginap di rumah adat itu.

Hari berikutnya, kami berkeliling di desa Wae Rebo. Desa ini bercuaca dingin. Kami berbaju tebal. Kami juga berfoto dengan penduduk desa Wae Rebo. Sebelum pulang, kami berbelanja oleh-oleh. Kami membeli roti kompiang dan kopi Flores. Roti kompiang bertabur wijen dan berasa gurih. Sementara itu, kopi Flores beraroma sedap dan wangi. Malam harinya, kami pulang ke Jakarta.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa yang berwisata ke desa Wae Rebo?

Ajeng dan Anjani.

1. Kapan Ajeng dan Anjani pergi ke desa Wae Rebo?

2. Bagaimana mereka sampai ke desa Wae Rebo?

3. Ada berapa rumah adat di desa Wae Rebo?

4. Bagaimana cuaca di desa Wae Rebo?

5. Apa yang Ajeng dan Anjani lakukan sebelum pulang?

Dalam Teks 5.1, ada kalimat berikut.

- (1) Kami *berdua* tiba di Nusa Tenggara Timur pada malam hari.
- (2) Kami *berbaju* tebal.

Kata *berdua* menggunakan imbuhan *ber-* yang bermakna jumlah.
Kata *berbaju* menggunakan imbuhan *ber-* yang bermakna memakai.

Kegiatan 5

Beri makna yang tepat pada kosakata berimbuhan *ber-* berikut!

Kosakata	Makna <i>ber-</i>
berwisata	<i>melakukan wisata</i>
berdua	
berjalan kaki	
berbentuk	
berkeliling	
bercuaca	
berbaju	
berfoto	
berbelanja	
beraroma	

Pelajari struktur teks 5.1!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Berwisata ke Wae Rebo Bulan lalu, saya dan Anjani berwisata ke Wae Rebo, Nusa Tenggara Timur.	Mendeskripsikan objek secara spesifik
Deskripsi	Kami berdua tiba di Nusa Tenggara Timur pada malam hari. Esoknya, kami berjalan kaki menuju desa Wae Rebo selama empat jam. Di sana ada tujuh rumah adat berbentuk kerucut. Kami menginap di rumah adat itu. Hari berikutnya, kami berkeliling di desa Wae Rebo. Desa ini bercuaca dingin. Kami berbaju tebal. Kami juga berfoto dengan penduduk desa Wae Rebo. Sebelum pulang, kami berbelanja oleh-oleh. Roti kompiang bertabur wijen dan berasa gurih. Sementara itu, kopi Flores beraroma sedap dan wangi. Malam harinya, kami pulang ke Jakarta.	Menggunakan kata keterangan waktu <i>Esoknya, ...</i> <i>Hari berikutnya, ...</i> <i>Malam harinya, ...</i>



Menulis

Kegiatan 6

Tulis pengalaman menarik Anda saat berwisata!

Saya berwisata ke _____



Jenis-Jenis Wisata di Indonesia



Sumber: id.wikipedia.org
Raja Ampat



Sumber: www.cnbcindonesia.com
Candi Borobudur



Sumber: www.pubinfo.id
Pasar Seni Sukawati



Sumber: www.kompasiana.com
TMII



Sumber: www.pesona.travel
Gunung Bromo

Ada beberapa jenis wisata yang digemari masyarakat Indonesia, antara lain wisata alam, wisata religi dan budaya, wisata belanja, dan wisata edukasi.

Beberapa tempat wisata alam yang menarik untuk wisatawan, antara lain Kepulauan Raja Ampat (Papua), Gunung Rinjani (Pulau Lombok), Kepulauan Belitung, Gunung Bromo (Jawa Timur), Taman Laut Bunaken (Sulawesi Utara), dan Danau Toba (Sumatra Utara).

Indonesia juga memiliki tempat-tempat wisata religi, antara lain Masjid Istiqlal (Jakarta), Pura Tanah Lot (Bali), Candi Borobudur (Jawa Tengah), Candi Prambanan (Yogyakarta), Gereja Blenduk (Jawa Tengah), dan Patung Yesus (Toraja).

Untuk wisata belanja ada Pasar Tanah Abang (Jakarta), Pasar Cibaduyut (Bandung), Pasar Seni Sukawati (Bali), dan Pasar Beringharjo (Yogyakarta).

Untuk wisatawan yang ingin berekreasi sambil menambah wawasan umum dan budaya ada Taman Mini Indonesia Indah (Jakarta), Taman Pintar (Yogyakarta), Jatim Park 2 (Jawa Timur), dan Kota Tua (Jakarta).



UNIT 6

Aktivitas Harianku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian;
2. mengungkapkan dan bertanya jawab tentang aktivitas harian;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan aktivitas harian; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Perhatikan kegiatan harian Sarah! Apa saja aktivitas Sarah?



YPN



YPN



YPN



YPN

Bagaimana dengan aktivitas harian Anda? Mari kita pelajari materi berikut!



Menyimak

Simak kegiatan harian Rani dari Audio 6!

Apakah Anda mendengar hal-hal ini?

Lingkari kegiatan yang Anda dengar!

bangun tidur	sarapan	tidur siang
mandi	makan siang	makan malam
gosok gigi	cuci baju	tidur

Simak kembali Audio 6!

Audio 6



Setiap hari Minggu saya bangun siang. Setelah itu, saya mandi. Saya lalu membaca buku. Saya juga makan camilan. Saya mencuci baju. Sebelum itu, saya berbelanja di pasar. Setelah itu, saya masak. Kemudian, saya makan siang. Saya juga tidur siang. Sore hari saya bersepeda berkeliling kampung.

Pelajari kosakata ini!



Sumber: shutterstock.com

Kegiatan 1

Simak kembali Audio 6!

Mana saja kegiatan Rani? Beri tanda centang pada jawaban benar!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
	Rani bangun pagi.		√
	Pernyataan yang benar: Rani bangun siang.		
1.	Rani baca buku.		
	Pernyataan yang benar:		
2.	Rani makan malam.		
	Pernyataan yang benar:		
3.	Rani jemur pakaian.		
	Pernyataan yang benar:		
4.	Rani jalan kaki ke pasar.		
	Pernyataan yang benar:		
5.	Rani berlibur ke kampung.		
	Pernyataan yang benar:		

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 6!

Urutkan kronologi kegiatan Rani secara urut!

Urutan No.	Kegiatan
	Rani cuci baju.
	Rani bersepeda.
1	Rani bangun.
	Rani tidur siang.
	Rani makan camilan.
	Rani belanja di pasar.

Ada kata-kata ini di Audio 6!

Setelah itu

Lalu,

Kemudian,

..., lalu

Setelahnya

Sorenya,

Kata-kata tersebut dipakai untuk menyatakan kronologi atau urutan waktu kegiatan.



Berbicara

Kegiatan 3

Tuliskan kegiatan harian Anda di tabel ini, kemudian ceritakan secara lisan di depan teman-teman Anda!

Urutan Kegiatan	Pukul	Kegiatan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Halo, teman-teman.
Nama saya Ajeng.
Saya akan
menceritakan
kegiatan sehari-hari
saya.
Pada pagi hari saya
bangun pukul



YPN

Kegiatan 4

Buat dialog bertema kegiatan di hari libur! Gunakan ungkapan yang sudah Anda pelajari di unit ini! Dari dialog itu coba bermain peran!



YPN



Membaca

Baca kegiatan sehari-hari Dina!

Teks 6.1

Hai, saya Dina. Saya akan bercerita tentang kegiatan harian saya. Pada pagi hari biasanya saya bangun pukul 05.00. Setelah salat subuh, saya mandi dan berpakaian kerja. Saya tidak pernah lupa untuk salat. Saya sarapan sekitar pukul 06.00.

Saya bekerja pada pukul 08.00—16.00. Saya selalu makan siang di kantin pukul 12.00—13.00. Selesai bekerja, saya langsung pulang ke rumah. Saya biasanya sampai rumah pukul 17.00. Jika jalanan macet, kadang-kadang saya sampai di rumah pukul 18.00.

Saya agak malas makan malam. Jadi, saya menonton televisi atau membaca buku. Lalu, saya tidur sekitar pukul 22.00. Pada akhir pekan saya sering pergi menonton film di bioskop dengan teman-teman. Saya jarang ada di rumah.



Kosakata

kantin



Sumber: jadimandiri.org

televisi



Sumber:
pixabay.com

buku



Sumber: clipart.com

bioskop



Sumber:
shutterstock.com

macet



Sumber: lakonhidup.com

- kantin : ruang tempat menjual minuman dan makanan
televisi : sistem penyiaran gambar dan bunyi (suara) melalui kabel
buku : lembar kertas yang berjilid
bioskop : gedung pertunjukan film cerita
macet : terhenti; tidak lancar

Kegiatan 6

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

Contoh

Siapa nama tokoh pada Teks 6.1?

Nama tokoh pada Teks 6.1 adalah Dina.

1. Pukul berapa biasanya Dina tidur?

2. Bagaimana Dina pergi dan pulang ke tempat kerja dan ke rumahnya?

3. Hari apa saja Dina bekerja?

4. Apa yang biasa dilakukan Dina setelah pulang kerja?

5. Apa yang biasa dilakukan Dina di mal?



Tata Bahasa

Perhatikan kalimat ini berdasarkan Teks 6.1!

Setelah itu, saya beristirahat sambil *menonton* televisi atau *membaca* buku.

Kata dengan awalan *meng-/menge-/meny-/men-/me-* berarti 'sedang mengerjakan sesuatu'.

tonton → menonton

baca → membaca

Perhatikan kembali kalimat dalam Teks 6.1!

1. Saya *selalu* makan siang di kantin pukul 12.00—13.00.
2. Pada pagi hari, *biasanya* saya bangun pukul 05.00.
3. Siang harinya saya *sering* pergi menonton film di bioskop.
4. Jika jalanan macet, *kadang-kadang* saya sampai rumah pukul 18.00.
5. Saya *jarang* ada di rumah.
6. Saya *tidak pernah* lupa salat.

Mari kita pelajari kata-kata dan ungkapan ini!

Seberapa sering?

tidak pernah	jarang	kadang-kadang
sering	biasanya	selalu

Jadwal			
Pukul	Pelafalan	Pukul	Pelafalan
00.00	tengah malam	01.45	dua kurang lima belas
01.00	satu pagi	10.00	sepuluh pagi
01.05	satu lebih lima menit	12.00	dua belas siang
01.15	satu lebih lima belas menit	19.30	sembilan belas tiga puluh
01.30	setengah dua	23.00	sebelas malam

Kegiatan Sehari-hari

makan	minum	bersepeda motor	mandi
mencuci piring	mencuci baju	beristirahat	salat
menonton	membaca	bekerja	sarapan

Teks 6.2

Adik Santi sangat rajin. Namanya Lisa. Ia sudah bangun pada pukul 04.00. Setiap pukul 04.30 pagi dia akan membangunkan Santi. Pada pukul 06.30 Lisa sudah sampai di kampus. Semua tugas sudah dikerjakan Lisa setiap hari pada pukul 19.00—21.00. Ketika dosen sedang menerangkan pelajaran, Lisa akan mendengarkan dengan cermat. Begitulah aktivitas Lisa setiap hari.



Kosakata

rajin	:	giat
pukul	:	saat yang menyatakan waktu
kampus	:	lingkungan bangunan utama perguruan tinggi
pelajaran	:	yang dipelajari
cermat	:	saksama; teliti

Kegiatan 7

Isi kalimat rumpang ini dengan jawaban *belum/akan/sudah/sedang* berdasarkan isi Teks 6.2!

Contoh

Lisa *sudah* bangun pada pukul lima pagi.

1. Lisa _____ bangun pada pukul tiga pagi.
2. Lisa _____ sampai di sekolah pada pukul tujuh pagi.
3. Lisa _____ menyimak jika dosen menerangkan materi kuliah.
4. Lisa _____ mengerjakan tugas pada pukul delapan malam.
5. Santi _____ bangun pada pukul empat pagi.

Perhatikan kalimat ini berdasarkan Teks 6.2!

- (1) *Saat itu, semua orang di rumah **belum** bangun.*
belum → masih dalam keadaan tidak
- (2) *Setiap pukul 04.30, dia **akan** membangunkan Santi.*
akan → sesuatu yang hendak terjadi
- (3) *Pada pukul 06.30, Lisa **sudah** sampai di kampus.*
sudah → telah selesai
- (4) *Ketika dosen **sedang** menerangkan pelajaran, Lisa akan mendengarkan dengan cermat.*
sedang → masih dilakukan

Kata keterangan tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan keadaan yang berhubungan dengan waktu atau kronologi.

Pelajari struktur Teks 6.1 pada tabel ini!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Hai, saya Dina. Saya akan bercerita tentang kegiatan harian saya!	Menggunakan kata dan ungkapan yang menunjukkan kegiatan harian: ... <i>akan bercerita tentang kegiatan harian</i>
Deskripsi	<p>Pada pagi hari <i>biasanya</i> saya bangun pukul 05.00. Setelah salat subuh, saya mandi dan berpakaian kerja. Saya <i>tidak pernah</i> lupa untuk salat. Saya sarapan sekitar pukul 06.00.</p> <p>Saya bekerja pada pukul 08.00—16.00. Saya <i>selalu</i> makan siang di kantin pukul 12.00—13.00. Selesai bekerja, saya langsung pulang ke rumah. Saya <i>biasanya</i> sampai rumah pukul 17.00. Jika jalanan macet, <i>kadang-kadang</i> saya sampai di rumah pukul 18.00.</p> <p>Saya <i>agak</i> malas makan malam. Jadi, saya menonton televisi atau membaca buku. Lalu, saya tidur sekitar pukul 22.00. Pada akhir pekan saya <i>sering</i> pergi menonton film di bioskop dengan teman-teman. Saya <i>jarang</i> ada di rumah.</p>	Menggunakan kata dan ungkapan yang menunjukkan frekuensi: <i>biasanya, tidak pernah, selalu, kadang-kadang, agak, sering, dan jarang.</i>



Menulis

Kegiatan 8

Tulis buku harian dari bangun sampai tidur! Jelaskan pukul berapa Anda melakukannya? Gunakan penanda urutan waktu (Setelah itu ..., Kemudian, ..., dsb.)

Saya bangun tidur pada pukul _____



Wawasan Keindonesiaan

Desa Adat Baduy Banten



YPN

Suku Baduy di Kabupaten Lebak, Banten, terkenal dengan kearifan lokalnya. Penduduk laki-laki Suku Baduy bermatapencaharian sebagai petani. Sementara itu, penduduk perempuan berada di rumah untuk menenun kain dan memasak. Aktivitas harian tersebut dilakukan tanpa teknologi sedikit pun, semuanya bergantung pada alam.

Penduduk perempuan sejak pagi sudah mandi, mencuci pakaian, dan mencuci piring. Setelah mandi mereka bersiap untuk memasak. Alat masak yang digunakan masih sangat tradisional, yakni menggunakan kayu bakar dan gerabah. Di setiap rumah pasti berjejer kayu bakar. Usai memasak beberapa perempuan yang melanjutkan kegiatan dengan menenun kain atau menganyam tas dari rotan. Mereka menenun kain di teras rumah.

Anak-anak Baduy Luar bermain seperti anak-anak pada umumnya. Sementara itu, penduduk laki-laki menuju ladang untuk bertani. Terkadang penduduk Baduy Dalam dengan kostum serbaputih juga turun ke Baduy Luar. Masih ada banyak keunikan suku itu! Jika berkunjung ke Indonesia, jangan lupa singgah di desa adat itu, ya!



UNIT 7

Hobi Kami



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian;
2. mengungkapkan dan bertanya jawab tentang aktivitas harian;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan aktivitas harian; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan



Sumber: pinterest.com



Sumber: pngdownload.id



Sumber: clipartpanda.com



Sumber: youtube.com



Sumber: graphicfactory.com



Sumber: appadvice.com



Sumber: shutterstock.com



shutterstock.com • 138103802
Sumber: shutterstock.com



Sumber: publicdomainvectors.org

Apakah Anda menyukai kegiatan-kegiatan itu?

Lingkari kegiatan kesukaan Anda!

Anda menyukai kegiatan lain? Sebutkan kegiatan-kegiatan itu!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____



Menyimak

Raden sedang mengajak Ajeng memancing! Simak dialognya pada Audio 7.1!



YPN

Audio 7.1



- Raden : "Ajeng, besok kamu mau ikut?"
Ajeng : "Ke mana?"
Raden : "Aku, Maria, dan Doni akan pergi memancing."
Ajeng : "Sebenarnya, aku kurang suka memancing."
Raden : "Oh, ya? Mengapa?"
Ajeng : "Memancing itu membosankan."
Raden : "Lalu, apa hobimu?"
Ajeng : "Hobiku bermain musik."
Raden : "Ha ha ha, hobi kita memang beda, ya?"
Ajeng : "Iya, benar!"

Kegiatan 1

Jawab soal ini!

Contoh

Nama tokoh yang berdialog pada Audio 7.1 adalah

- a. Ajeng dan Raden
 - b. Doni dan Rara
 - c. Tara dan Ajeng
 - d. Sinta dan Raden
-
1. Audio 7.1 membahas tentang
 - a. hobi
 - b. aktivitas harian
 - c. profesi
 - d. kegiatan bermusik
 2. Raden mau pergi ke mana?
 - a. memancing
 - b. membosankan
 - c. bermain musik
 - d. berkebun
 3. Yang akan pergi memancing adalah
 - a. Raden, Maria, dan Ajeng
 - b. Ajeng, Doni, dan Maria
 - c. Ajeng dan Raden
 - d. Wisnu, Maria, dan Doni
 4. Bagi Ajeng, memancing itu tidak
 - a. membosankan
 - b. menarik
 - c. memuakkan
 - d. berguna
 5. Apa kesimpulan dari isi Audio 7.1?
 - a. Ajeng dan Raden akan pergi memancing.
 - b. Raden akan memancing sendirian.
 - c. Hobi Raden berbeda dengan Ajeng.
 - d. Ajeng akan bermain musik bersama Raden.

Simak audio tentang hobi Yoyo ini!

Audio 7.2



Berbelanja di Pasar

Hai, nama saya Yoyo. Saya koki. Saya hobi berbelanja ke pasar. Hari ini saya dan teman saya pergi ke pasar. Biasanya kami membeli banyak bahan makanan. Di pasar ada gula, jeruk, garam, kopi, dan lombok. Gula rasanya manis. Jeruk rasanya asam. Garam rasanya asin. Kopi rasanya pahit. Lombok rasanya pedas.

Kami juga pergi ke pujasera (pusat jajanan serba ada). Di situ ada banyak makanan. Ada soto, bakso, mi ayam, rendang, opor ayam, gado-gado, sate, dan ayam goreng. Kamu suka bakso? Bakso dari daging sapi, ayam, atau ikan. Teksturnya kenyal dan berserat.

Kami juga pesan minuman. Ada es teh, kopi, es jeruk di pujasera. Es teh rasanya manis. Kopi rasanya pahit. Es jeruk rasanya masam.



Menu Makanan



Kegiatan 2

Jawab soal ini!

Contoh

Yoyo pergi ke ... bersama temannya.

- a. pasar
- b. mal
- c. toko
- d. ruko

1. Hobi Yoyo adalah
 - a. memancing ikan
 - b. berbelanja ke pasar
 - c. makan di warung
 - d. jalan-jalan ke mal
2. Di sana Yoyo beli
 - a. gula, jeruk, garam, dan kopi
 - b. gula, garam, melon, dan lada
 - c. sate, bakso, mi, dan bakpao
 - d. batagor, cireng, bala-bala, dan jeruk
3. Di sana tidak ada minuman
 - a. es jeruk
 - b. es kopi
 - c. es the
 - d. kopi
4. Bagaimana tekstur bakso?
 - a. berserat dan keras
 - b. alot dan berserat
 - c. keras dan berurat
 - d. kenyal dan berserat
5. Apa menu makan di pujasera?
 - a. gado-gado, sate, dan ayam goreng
 - b. soto, roti, dan ayam goreng
 - c. bubur, satai, dan ayam goreng
 - d. gudeg, satai, dan ayam goreng

Simak kebiasaan Sarah sehari-hari dari Audio 7.3!

Audio 7.3



YPN

Simak kembali Audio 7.3!

Akhir Pekan Saya

Saya sangat suka berenang. Saya biasanya berenang di akhir pekan. Kadang-kadang selain berenang, saya jogging. Namun, saya kurang suka jogging. Selain jogging, saya kadang-kadang bermain badminton. Saya suka bermain badminton. Namun, bermain badminton tidak bisa sendiri. Pokoknya saya sangat suka berolahraga. Saya tidak suka tidur atau diam di rumah pada akhir pekan.

Saya juga sangat suka memasak di akhir pekan. Saya senang mencoba resep baru. Selain memasak, kadang-kadang saya pergi ke mal dengan teman. Kami ke mal untuk berjalan-jalan atau menonton film di bioskop. Namun, saya lebih suka berolahraga dan memasak.

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

Contoh

Kegiatan apa yang sangat disukai Sarah di akhir pekan?

Di akhir pekan Sarah sangat suka berenang.

1. Kegiatan apa yang sangat disukai Sarah?

2. Kegiatan apa yang disukai Sarah?

3. Kegiatan apa yang kurang disukai Sarah?

4. Kegiatan apa yang tidak disukai Sarah?

5. Kegiatan apa yang lebih disukai Sarah?





Anda mungkin mendengar ungkapan ini.

(1) Saya **sangat suka** berenang.

(2) saya **kurang suka** jogging.

(3) Saya **tidak suka** tidur.

(4) Saya **suka** bermain badminton.

			
sangat suka	suka	kurang suka	tidak suka

Ungkapan *sangat suka*, *suka*, *kurang suka*, dan *tidak suka* bisa digunakan untuk menunjukkan tingkat kesukaan tentang kegiatan sehari-hari.

Ungkapan tentang Kegemaran

Pertanyaan	Pernyataan atau Tanggapan
Apa hobi Anda? Hobi Anda apa?	<i>Hobi saya berenang.</i>
Anda suka kegiatan apa? Kegiatan apa yang Anda sukai? Anda suka berenang?	<i>Saya suka menari. Saya suka memancing ikan. Ya, saya suka membaca.</i>
Apa kegiatan Anda pada waktu luang? Apa yang Anda lakukan pada waktu luang?	<i>Saya menonton TV pada waktu luang. Pada waktu luang saya memasak.</i>
Hobinya Apa? Apa hobinya?	<i>Hobinya berkebun.</i>



Berbicara

Kegiatan 4

Wawancarai teman Anda tentang hobinya! Anda bisa menggunakan pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa hobimu?
2. Apa manfaat dari hobimu?
3. Kapan kamu melakukan hobimu?
4. Di mana kamu melakukannya?
5. Dengan siapa kamu melakukannya?

Kegiatan 5

Berdasarkan hasil wawancara itu, ceritakan kembali hobi teman Anda!
Gunakan pertanyaan-pertanyaan ini sebagai panduan!

1. Apa hobinya?
2. Apa manfaat hobinya?
3. Kapan dia melakukan hobinya?
4. Di mana dia mengerjakan hobinya?
5. Dengan siapa dia biasa mengerjakan hobinya?



YPN



Membaca

Kegiatan 6

Baca teks tentang kegemaran Septi!

Teks 7

Hobi Saya

Hobi saya memasak. Saya sangat suka memasak aneka hidangan. Setiap hari saya menghabiskan banyak waktu di dapur. Masakan kesukaan saya adalah rendang. Saya juga suka memasak gorengan dan panggangan.

Selain hobi masak, saya juga hobi mengoleksi peralatan masak. Saya senang jika peralatan masak saya lengkap. Saya punya kompor, wajan, dan panci. Saya juga punya spatula, pisau, dan talenan. Jadi, saya bisa masak apa saja dengan alat lengkap.



Kosakata

Peralatan Memasak

kompor



Sumber: tokopedia.com

wajan



Sumber: tokopedia.com

panci



Sumber: tokopedia.com

spatula



Sumber: tokopedia.com

pisau



Sumber: tokopedia.com

talenan



Sumber: tokopedia.com

kompor : perapian untuk memasak
wajan : peranti masak berbentuk cekung
panci : peranti masak berbentuk silinder
spatula : sendok
pisau : alat pengiris

Kegiatan 7

Baca kembali Teks 7! Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

Contoh

Apa judul Teks 7?

Judul Teks 7 adalah "Hobi Saya".

1. Apa gagasan utama dalam Teks 7?

2. Apa kegemaran Septi?

3. Septi sangat suka memasak apa?

4. Apa saja perlengkapan memasaknya?

5. Mengapa peralatan memasaknya lengkap?



Tata Bahasa

Dalam Teks 7.1 ada kalimat ini.

*Kadang-kadang saya memasak **masakan** Indonesia.*

Kata dengan akhiran *-an* bermakna 'hasil kegiatan *meng-*'.

masakan 'hasil memasak'

panggangan 'hasil memanggang'

gorengan 'hasil menggoreng'

Perhatikan kembali Teks 7.1 pada tabel ini!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Hobi saya memasak. Saya sangat suka memasak aneka hidangan. Setiap hari saya menghabiskan banyak waktu di dapur. Masakan kesukaan saya adalah rendang. Saya juga suka memasak gorengan dan pangangan.	Menggunakan ungkapan untuk menyatakan hobi <i>Hobi saya Saya sangat suka</i>
Deskripsi	Selain hobi memasak, saya juga hobi mengoleksi peralatan masak. Saya senang jika peralatan masak saya lengkap. Saya punya kompor, wajan, dan panci. Saya juga punya spatula, pisau, dan talenan. Jadi, saya bisa masak apa saja dengan alat lengkap.	Menggunakan kosakata tentang benda-benda konkret <i>kompor, wajan, panci</i>



Menulis

Kegiatan 8

Pernahkah Anda menemukan hobi unik di negara Anda? Di mana Anda menemukannya? Bagaimana kegiatannya? Apa keunikannya?

Deskripsikan!

Ada sebuah hobi unik di negara saya. _____



Bambu Gila, Permainan Tradisional Maluku



Sumber: wartakota.tribunnews.com

Zaman dahulu masyarakat Indonesia punya hobi berkumpul dan bermain bersama. Namun, ada permainan tradisional unik di Maluku. Permainan ini punya nuansa mistis. Namanya bambu gila (*baramasuwel*). Pada permainan ini para pemain hanya memeluk dan menahan laju bambu. Bambu ini bergerak melonjak sesuai kemauan sang pawang. Pawang bisa menggerakkan bambu dengan kekuatan gaib.

Sang pawang membakar kemenyan sebelum permainan dimulai. Asapnya lalu 'dimasukkan' ke dalam bilah bambu. Lalu, secara gaib bambu akan bergerak sendiri. Para pemain harus memeluk dan menahan laju bambu. Sang pawang terus mengendalikan bambu dengan mantra, "*Hei baramasuwel!*"

Permainan bambu gila merupakan bentuk kekayaan nusantara. Di negara Anda adakah permainan unik semacam ini?

Sumber: wartakota.tribunnews.com dengan perubahan



UNIT 8

Sifat-Sifat Temanku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas;
2. merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya;
3. menemukan informasi dari teks pendek dan sederhana; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



Sumber: zomato.com

Apa yang Anda pikirkan ketika melihat gambar ini?

Apa yang sedang mereka makan?

Kira-kira, apakah mereka suka makan?

Kira-kira, bagaimana sifat mereka?

Pertanyaan-pertanyaan itu berkaitan dengan informasi tentang sifat seseorang. Untuk lebih jelasnya, mari kita pelajari materi ini!



Menyimak

Simak Audio 8.1 tentang Sarah, teman baru Fitria!

Audio 8.1



Saya punya teman baru. Namanya Sarah. Sarah berasal dari Inggris. Dia baik, ramah, dan suka menolong. Dia selalu menyapa kami. Di kelas dia juga suka membantu temannya belajar.

Namun, Sarah agak cerewet. Di pesta ulang tahunnya Sarah menelepon semua orang agar datang tepat waktu. Dia juga perfeksionis. Dia mengatur sendiri dekorasi, makanan, dan minuman. Dia ingin acaranya sempurna dan tidak ada yang salah.

Kegiatan 1

Simak kembali Audio 8.1! Centang informasi yang benar!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
	Sarah adalah adik Fitria.		√
Pernyataan yang benar: <i>Sarah adalah teman Fitria.</i>			
1.	Sarah berasal dari Indonesia.		
Pernyataan yang benar:			
2.	Sarah baik dan suka menolong.		
Pernyataan yang benar:			
3.	Sarah gemar menabung.		
Pernyataan yang benar:			
4.	Sarah merayakan pesta ulang tahun adiknya.		
Pernyataan yang benar:			
5.	Sarah sangat pendiam dan ceroboh.		
Pernyataan yang benar:			

Sekarang, mari menyimak Audio 8.2 tentang sifat Beni!

Audio 8.2



Beni adalah temanku. Dia sangat pendiam. Dia suka menyendiri di kantor. Dia jarang menyapa orang lain. Dia juga jarang berkumpul dengan teman-teman lain. Dia punya teman dekat. Namanya Toni. Toni berbeda dengan Beni. Toni sangat periang. Toni selalu ramah kepada siapa pun. Toni sangat sabar menghadapi Beni. Namun, Toni agak pemaah. Dia sangat perfeksionis. Dia akan marah melihat orang malas.

Sekarang, mari pelajari kata-kata pada Audio 8.2! Cari maknanya di KBBI Daring!

Sifat Manusia			
perfeksionis mandiri teratur baik hati jujur	serius ramah suka menolong rapi	baik cerewet pelit pendiam	hemat pemalu sabar pemaah pemaaf

Kegiatan 2

Simak Audio 8.2! Lengkapi bagian yang rumpang dengan mencoret jawaban yang salah!

Contoh

Beni sangat (baik/~~bengis~~).

1. Beni sangat (pendiam/periang).
2. Ketika di kantor dia suka (menyendiri/menyanyi).
3. Toni sangat (periang/pemaah).
4. Toni sangat (sangat/sabar) menghadapi Beni.
5. Toni agak (pemaah/pemaaf).

Ungkapan ini bisa digunakan untuk menjelaskan sifat-sifat manusia.

1. Fitria penyayang binatang.
2. Sarah baik, ramah, dan suka menolong.
3. Beni orang yang pendiam.
4. Toni orang yang ceria.



Berbicara

Pahami kembali Teks 8.2!

Kegiatan 3

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini dengan teman Anda! Sampaikan jawaban Anda secara lisan!

1. Bagaimana sifat Beni?
2. Apa contoh sifat buruk Beni?
3. Bagaimana sifat Toni?
4. Apa contoh sifat baik Toni?
5. Kira-kira di mana mereka saling mengenal?

Kegiatan 4

Buat dialog antara dua orang yang berbeda sifat! Peragakan dialog itu!



YPN



Membaca

Kegiatan 5

Baca dan cermati teks ini!

Teks 8.1

Sifat Fauzi

Fauzi adalah orang yang teratur. Dia tidak pintar, tetapi tekun. Dia bukan pemalas. Dia juga rajin merapikan lemari pakaiannya. Dia tidak tidur jika tugas belum selesai.

Semua orang tahu hal itu. Di kantor dia sangat rajin. Setiap bekerja bersama Fauzi, ia akan mengerjakan semua pekerjaan sendirian. Namun, ia bermaksud baik. Dia ingin membantu temannya. Rekan kantornya senang berteman dengan Fauzi.



Tata Bahasa

Tahukah Anda tentang kata *bukan* dan *tidak*? Kata *bukan* dan *tidak* merupakan bentuk negasi. Bentuk negasi berfungsi untuk menyangkal atau mengingkari sesuatu.

Perhatikan kalimat ini!

(1) Dia **tidak** pintar.

Kata **tidak** diikuti oleh kata sifat.

(2) Dia **bukan** pemalas.

Kata **bukan** diikuti oleh kata benda.

(3) Dia **tidak** tidur jika tugas belum selesai.

Kata **tidak** diikuti oleh kata kerja.

Informasi itu bisa digunakan untuk menjelaskan sifat seseorang.

Kegiatan 6

Pilih *bukan* atau *tidak* untuk kalimat-kalimat ini! Coret kata yang salah!

Contoh

Sarah (~~bukan~~/tidak) pergi ke Indonesia.

1. Sarah (bukan/tidak) berasal dari Indonesia.
2. Fitria (bukan/tidak) guru BIPA.
3. Makmur (bukan/tidak) asisten Sarah.
4. Asep (bukan/tidak) memberi makan burung.
5. Fitria (bukan/tidak) pintar.

Cermati cerita Yoyo tentang teman-teman di kantornya!

Teks 8.2

Teman-Temanku

Hai, nama saya Yoyo. Saya sedang berada di kantor. Saat ini di kantor ada Datil, Doni, Didik, dan Fadil. Datil baik hati dan tenang. Doni rajin dan cekatan. Didik pendiam, tetapi ramah. Fadil periang dan lucu.

Beberapa teman lain tidak ada di kantor. Sebenarnya, ada Laras, Ayu, Putri, dan Roslia. Laras cerdas dan perfeksionis. Ayu sabar dan pintar. Putri perhatian dan cekatan. Roslia tekun dan tegas.



Kosakata

- kantor : tempat bekerja
cekatan : cepat dan mahir melakukan sesuatu; tangkas
tekun : rajin dan bersungguh-sungguh
tegas : tentu dan pasti
perhatian : ihwal memperhatikan

Kegiatan 7

Berdasarkan Teks 8.2, jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apakah ide utama pada paragraf 1?

2. Apakah ide utama pada paragraf 2?

3. Ada berapa orang teman Yoyo di kantor?

4. Bagaimana sifat Laras dan Roslia?

5. Bagaimana sifat Fadil dan Didik?

Kata *ada* memiliki beberapa makna, antara lain, 'kehadiran', 'telah sedia', dan 'mempunyai'.

Contoh di Teks 8.2

Di kantor **ada** Datil, Doni, Didik, dan Fadil.

Kata *ada* pada kalimat itu bermakna 'kehadiran'.

Contoh Lain

Yoyo tidak **ada** uang.

Kata *ada* pada kalimat itu bermakna 'mempunyai'.

Pelajari struktur teks 8.1!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Fauzi adalah orang yang teratur. Dia tidak pintar, tetapi tekun. Dia bukan pemalas. Dia juga rajin merapikan lemari pakaiannya. Dia tidak tidur jika tugas belum selesai.	Menggunakan partisipan spesifik <i>Fauzi adalah</i> Menggunakan kata <i>adalah</i>
Deskripsi	Semua orang tahu hal itu. Di kantor dia sangat rajin. Setiap bekerja bersama Fauzi, ia akan mengerjakan semua pekerjaan sendirian. Namun, ia bermaksud baik. Dia ingin membantu temannya. Rekan kantornya senang berteman dengan Fauzi.	Menggunakan beberapa kata kerja aksi <i>... akan mengerjakan</i>



Menulis

Kegiatan 8

Deskripsikan sifat orang yang Anda kenal!



Wawasan Keindonesiaan

Kebiasaan Orang Kupang: Salam Cium Hidung



Sumber: damniloveindonesia.com

Di berbagai belahan dunia tradisi penyambutan atau tata cara bersalaman ternyata tidak sama. Di Tibet orang-orang bersalaman dengan menjulurkan lidah. Di Eropa umumnya orang bersalaman sambil menyentuhkan pipi.

Di Nusa Tenggara Timur (NTT) juga ada cara unik bersalaman, yaitu cium hidung. Cium hidung umumnya dilakukan di NTT, khususnya oleh masyarakat Sabu. Cium hidung dapat dimaknai sebagai ungkapan kasih sayang. Tradisi ini konon sudah berlangsung sejak zaman dahulu. Tradisi ini masih terjaga hingga hari ini. Di luar negeri ternyata ada beberapa negara yang juga melakukan cium hidung, seperti di Alaska, Arab Saudi, dan Selandia Baru.

Sumber: tribunnews.com dengan perubahan



UNIT 9

Arah, Letak, dan Lokasi



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian;
2. mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian seperti iklan, peta, pengumuman, menu, dan jadwal; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Bantu Fajar menyimpan barang-barangnya!

Di mana Anda akan menyimpan barang-barang ini?

buku
piring
pena
laptop

komputer
gelas
sayur-mayur
baju

foto
gantungan baju
sendok
air minum



baju

Gambar me



ia

pena





Menyimak

Simak keterangan Santi mengenai kamar tidurnya pada Audio 9.1!

Audio 9.1



Ini gambar kamar tidur saya. Di kamar saya ada banyak benda. Di samping pintu kamar ada lampu. Di dekat lampu ada televisi. Di seberang televisi ada tempat tidur. Tempat tidur saya berada di tengah kamar. Karpét ada di antara kasur dan televisi. Lemari ada di pojok kamar. Di dalam lemari ada baju saya. Di samping kanan dan kiri tempat tidur saya ada meja kecil. Radio ada di atas meja kecil. Ada sofa kecil di bawah AC.



Sumber: www.123rf.com



Kosakata

- di samping : di sisi; di sebelah
di depan : di hadapan; di muka
di atas : di bagian (tempat) yang lebih tinggi
di bawah : di tempat (letak, sisi, bagian, arah) yang lebih rendah
di seberang: di tempat yang berhadapan dengan tempat kita

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Di mana letak lemari?

2. Ada benda apa di sebelah kiri dan kanan tempat tidur?

3. Ada benda apa di atas sofa dan radio?

4. Di mana letak karpet?

5. Lampu ada di sebelah mana?

Simak kembali Audio 9.2 sambil membaca teks ini!

Teman saya, Wina, menikah hari Sabtu lalu. Saya pergi ke gedung pernikahannya. Saya berangkat dari Gerung. Dari Gerung saya ke Barat sampai bertemu pertigaan. Di ujung pertigaan ada Balai Desa Sekotong. Dari Balai Desa Sekotong, saya ke arah Selatan. Saya melewati SD Sekotong II di kanan jalan. Saya belok kanan masuk ke gang yang ada di antara SD Sekotong II dan sawah. Di pertigaan kedua saya belok kanan. Gedung pernikahan tepat berada di ujung jalan, menghadap ke Selatan.

Kegiatan 2

Jawab soal-soal ini!

Contoh

Santi akan pergi ke

- a. rumah Wina
- b. rumah Santi
- gedung pernikahan Wina
- d. kampung halaman Wina

1. Santi berangkat dari arah ... menuju ke barat.
 - a. timur
 - b. utara
 - c. selatan
 - d. tenggara
2. Di perjalanan Santi melewati ... pertigaan.
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
3. SD Sekotong II berada di ... sawah.
 - a. samping
 - b. sekitar
 - c. belakang
 - d. seberang
4. Gedung pernikahan ada di
 - a. selatan
 - b. ujung jalan
 - c. perempatan
 - d. simpang lima
5. SD Sekotong II berada ... Balai Desa Sekotong.
 - a. jauh dari
 - b. di seberang
 - c. di belakang
 - d. di samping

Untuk bertanya tentang lokasi dan letak, Anda dapat menggunakan kalimat tanya *di mana* atau *di sebelah mana*.

Contoh

1. *Di mana* letak kantin?
2. Kantin ada *di mana*?
3. Kantin letaknya *di mana*?
4. Kantin ada *di sebelah mana*?



Berbicara

Coba bermain peran dengan dialog ini!

Teks 8.3

Mahasiswa Baru di Kampusku

Hari ini ada mahasiswa baru. Namanya Sondang. Sepertinya ia belum hafal lokasi-lokasi di kampus kami.



YPN

Sondang : "Permisi, Mbak, saya mau tanya."
 Rara : "Ya, ada yang bisa saya bantu?"
 Sondang : "Kantin ada di mana, ya?"
 Rara : "Kantin ada di sebelah utara masjid, Mbak."
 Sondang : "Masjidnya di mana?"
 Rara : "Ikuti jalan ini sampai pertigaan. Setelah itu belok kanan. Masjid ada di sebelah kiri jalan, seberang koperasi."
 Sondang : "Oh, ya, terima kasih, Mbak!"
 Rara : "Sama-sama."
 Sondang : "Oh, ya, kalau toilet umum di mana, ya?"
 Rara : "Toilet umum ada di sebelah kiri koperasi."
 Sondang : "Maaf, bisa tolong ulangi?"
 Rara : "Mari, saya antar saja."
 Sondang : "Baik, terima kasih, Mbak."

Perhatikan penggunaan ungkapan dalam Teks 8.3 pada tabel ini!

Ungkapan	Fungsi
saya mau bertanya	menanyakan sesuatu
maaf	menyatakan permisi; menyatakan penyesalan
tolong ulangi	meminta untuk melakukan atau mengatakan kembali
permisi	meminta izin
terima kasih	mengucapkan rasa syukur
silakan	memperbolehkan; mengizinkan; menyuruh secara halus

Kegiatan 3

Tanyakan letak barang-barang di kamar teman Anda, lalu buat denahnya! Ikuti langkah-langkah berikut!

1. Tanyakan ada barang apa saja di kamarnya!
2. Tanyakan letak barang-barang itu!
3. Buat denahnya di dalam kotak ini!

Denah Kamar Tidur



Setelah menggambar denahnya, beri penjelasan secara lisan!

Gunakan kata-kata ini dalam penjelasan Anda!

1. di sebelah
2. di dekat
3. di samping
4. di antara
5. di atas
6. di bawah
7. di seberang
8. di sekitar

Kegiatan 4

Coba bermain peran dengan teman Anda tentang arah dan lokasi!



YPN



Membaca

Baca cerita Nirmala tentang daerah di Lampung!

Teks 9.1

Jalan-Jalan di Bandar Lampung

Pada akhir tahun lalu saya berkunjung ke Lampung. Kami berjalan-jalan ke beberapa tempat di Lampung. Di sana ada mal, universitas, dan tempat makan.

Kami memulai perjalanan dari pompa bensin. Di sebelah kiri pompa bensin ada sebuah universitas. Kampusnya besar sekali. Di seberang pompa bensin ada beberapa universitas lain. Ada IBI Darmajaya, Universitas Bandar Lampung, dan IAIN Lampung.

Setelah mengisi bensin, saya dan keluarga pergi makan di Restoran Padang. Restoran itu ada di antara Warung Gudeg Jogja dan Warung Penyet Idola. Di seberang restoran ada toko kelontong. Selesai makan, kami pergi ke mal. Mal itu terletak di persimpangan jalan ke arah Way Halim. Dari mal kami pergi ke rumah saudara. Rumahnya ada di belakang Warung Gudeg Jogja.



Kosakata



pertigaan



perempatan



belok kiri



belok kanan



bundaran



lurus terus



simpang tiga



simpang tiga serong

Sumber: banjarkab.go.id

Kegiatan 5

Jawab soal-soal ini berdasarkan Teks 9.1!

1. Apa topik Teks 9.1?

2. Ada tempat apa saja di Kota Bandar Lampung?

3. Di mana letak pompa bensin?

4. Restoran padang berada di antara apa?

5. Ceritakan rute perjalanan Nirmala beserta semua tempat yang dilewati!



Tata Bahasa

Perhatikan kalimat ini!

- (1) *Kami berjalan-jalan **ke** beberapa tempat **di** Lampung.*
- (2) *Kami memulai perjalanan **dari** pompa bensin.*
- (3) ***Pada** akhir tahun lalu saya berkunjung **ke** Lampung.*

Kita bisa menggunakan kata *di*, *ke*, *dari*, dan *pada* untuk menceritakan keberadaan dan tempat tujuan.

Kata	Fungsi
di	menandai tempat
ke	menandai arah atau tujuan
dari	menyatakan tempat permulaan
pada	menunjukkan posisi tersebut atau di dalam hubungan dengan ...; searti dengan <i>di</i>

Selanjutnya, perhatikan kalimat ini!

- (1) *Di sana **ada** mal, universitas, dan tempat makan.*
- (2) *Di sebelah kiri pompa bensin **ada** sebuah universitas.*
- (3) ***Ada** IBI Darmajaya, Universitas Bandar Lampung, dan IAIN Lampung.*
- (4) *Restoran itu **ada di antara** Warung Gudeg Jogja dan Warung Penyet Idola.*

Anda bisa menggunakan kata *ada* untuk mengatakan keberadaan suatu hal atau tempat.

Baca Teks 9.2 ini!

Teks 9.2

Hai, nama saya Sari. Hari ini saya masuk kelas baru. Ada papan tulis besar di dalam kelas. Spidol dan penghapus ada di bawah papan tulis. Di sebelah kiri papan tulis ada lemari. Di dalam lemari ada banyak buku. Meja dan kursi Bu Sinta ada di depan lemari. Di seberang meja Bu Sinta ada meja dan kursi saya. Tempat duduk saya berhadapan dengan tempat duduk Bu Sinta. Di sebelah kanan saya ada banyak bangku dan meja. Pintu ada di sisi kanan ruang kelas. Peta ada di antara gambar pahlawan dan jam dinding. Siswa di sebelahku bernama Anton. Di belakang Anton ada Novi dan Putri.



Kosakata

papan tulis



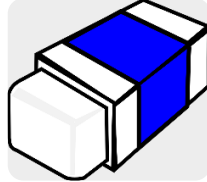
Sumber: pixabay.com

spidol



Sumber: grid.id

penghapus



Sumber: pixabay.com

peta



Sumber:
myfabrics.co.uk

meja



Sumber: pixabay.com

- papan tulis : papan untuk menulis di depan kelas
spidol : alat tulis dengan ujung lunak
penghapus : alat untuk menghapus tulisan
atlas : buku berisi peta bumi
meja : perkakas dengan bidang datar dan empat kaki sebagai penyangga

Kegiatan 6

Jawab pertanyaan ini berdasarkan informasi dari Teks 9.2!

Contoh

Letak papan tulis besar ada di kelas.

- a. dalam
 - b. luar
 - c. tengah
 - d. belakang
1. Benda apa yang ada di atas papan tulis?
 - a. meja
 - b. tempat duduk
 - c. spidol dan penghapus
 - d. jendela dan gambar pahlawan
 2. Pintu ada di
 - a. sisi kanan ruang kelas
 - b. ujung ruang kelas
 - c. samping jam dinding
 - d. belakang papan tulis
 3. Peta ada di antara
 - a. Anton dan Sari
 - b. jendela dan pintu
 - c. gambar pahlawan dan jam dinding
 - d. gambar burung garuda dan jendela
 4. Siapa yang duduk di sebelah Anton?
 - a. Sari
 - b. Bu Sinta
 - c. Novi
 - d. Putri
 5. Meja Bu Sinta ada di antara
 - a. lemari dan bangku Sari
 - b. kursi dan taplak meja
 - c. bangku dan sapu
 - d. papan tulis dan kemoceng

Perhatikan kembali Teks 9.2 ini!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Hai, nama saya Sari. Hari ini saya masuk kelas baru.	Fokus pada objek spesifik: Kelas baru Sari
Deskripsi	Ada papan tulis besar di dalam kelas. Spidol dan penghapus ada di bawah papan tulis. Di sebelah kiri papan tulis ada lemari. Di dalam lemari ada banyak buku. Meja dan kursi Bu Sinta ada di depan lemari. Di seberang meja Bu Sinta ada meja dan kursi saya. Tempat duduk saya berhadapan dengan tempat duduk Bu Sinta. Di sebelah kanan saya ada banyak bangku dan meja. Pintu ada di sisi kanan ruang kelas. Atlas ada di antara gambar pahlawan dan jam dinding. Siswa di sebelahku bernama Anton. Di belakang Anton ada Novi dan Putri.	Menggunakan kata dan ungkapan yang menunjukkan (1) keberadaan, misalnya <i>ada</i> serta (2) posisi atau letak, misalnya <i>dalam, antara, atas, sebelah, kiri, belakang, kanan, samping, sisi, depan, dan dekat.</i>



Menulis

Kegiatan 7

Deskripsikan letak benda-benda di salah satu tempat berikut: taman, rumah, kantor, kebun binatang, atau perpustakaan! Gunakan kata dan ungkapan tentang letak dan arah! Gambar juga denahnya!

Tulis rute perjalanan Yusuf dari Stasiun Bekasi ke Masjid Syech Burhanudin!



Wawasan Keindonesiaan

Moda raya terpadu (MRT) adalah sebuah kereta rel listrik. MRT ada di bawah tanah. Transportasi transit cepat ini menghubungkan tempat-tempat di Jakarta.

Fasilitas di sini juga ramah bagi kaum disabilitas. Sebab, tempat ini dilengkapi eskalator dan lift. Petugas juga selalu siap sedia untuk membantu para penumpang. Hendak berkunjung ke Jakarta? Jangan lupa naik MRT, ya!



YPN



UNIT 10

Pengalaman Meli



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas;
2. merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian seperti iklan, peta, pengumuman, menu, dan jadwal; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.



Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



YPN

Bagaimana ciri-ciri fisik mereka?

Apa warna rambut mereka?

Bagaimana postur tubuh mereka?

Apa warna kulit mereka?

Mari belajar tentang deskripsi ciri fisik pada unit ini agar dapat menjawab pertanyaan tersebut!



Menyimak

Kegiatan 1

Meli pergi ke rumah Mila di Bekasi. Dia bercerita tentang rumah Mila kepada temannya, Ben. Simak Audio 10.1 tentang cerita Meli dan tebak yang mana rumah Mila!

Audio 10.1



Rumah Mila sangat bagus. Ukurannya tidak terlalu besar. Di depan rumah ada tempat parkir mobil. Rumahnya bercat hijau dan putih. Genting rumahnya berwarna abu-abu. Rumahnya ber-AC. Di depan rumah ada lahan untuk menanam tanaman. Pintunya berwarna cokelat tua.



Sumber: facebook.com/lois.yolanda

Jadi, yang mana rumah Mila?

Kegiatan 2

Meli akan bekerja di Jakarta. Ia mencatat apa saja barang bawaannya.

Dengarkan Audio 10.2 untuk mengetahui barang bawaan Meli, lalu jawab pertanyaannya!

Audio 10.2



Besok saya akan merantau ke Jakarta untuk bekerja. Saya akan membawa banyak barang. Namun, beberapa barang tidak saya bawa.

Saya akan membawa sepatu pantofel hitam, kaus kaki cokelat, rok berwarna hitam, dan kemeja putih. Saya juga perlu membawa blazer ungu dan jaket merah. Saya juga membawa jam tangan berwarna biru dan gelang berwarna merah.

Saya tidak membawa topi, baju olahraga, celana panjang, dan syal. Saya juga tidak membawa boneka kesayangan saya. Saya tidak membawa semua barang.

Pelajari kosakata ini!



Sumber: tokopedia.com

Di bawah ini ada daftar barang. Pilih barang yang dibawa Meli!

- | | |
|--|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> topi | <input type="checkbox"/> jam tangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> blazer | <input type="checkbox"/> pantofel |
| <input type="checkbox"/> baju olahraga | <input type="checkbox"/> syal |
| <input type="checkbox"/> boneka | <input type="checkbox"/> rok |
| <input type="checkbox"/> gelang | <input type="checkbox"/> kemeja putih |



Tata Bahasa

Pada Audio 10.2 Anda mendengar kalimat ini.

- (1) *Jam tangan **berwarna** biru.*
- (2) *Gelang **berwarna** merah.*

Dalam kalimat (1) dan (2) ada kata *berwarna*. Kata *berwarna* dibentuk dari imbuhan *ber-* dan *warna*. Imbuhan *ber-* pada kata *berwarna* bermakna 'mempunyai'. Jadi, kata *berwarna* bermakna 'mempunyai warna'.



Berbicara

Kegiatan 3

Simak kembali Audio 10.1 tentang deskripsi rumah Mila. Tanya teman Anda tentang ciri-ciri rumah idamannya! Gunakan butir-butir ini sebagai panduan!

1. ukuran (besar, sedang, kecil)
2. warna rumah
3. ruangan-ruangan di rumah
4. fasilitas rumah

Anda dapat menggunakan pertanyaan ini sebagai panduan.

1. Kamu suka rumah seperti apa?
2. Warna apa yang kamu suka untuk rumah kamu?
3. Berapa lantai rumah idamanmu?
(buat sendiri pertanyaan-pertanyaan lainnya)



YPN

Simak Audio 10.3!

Audio 10.3



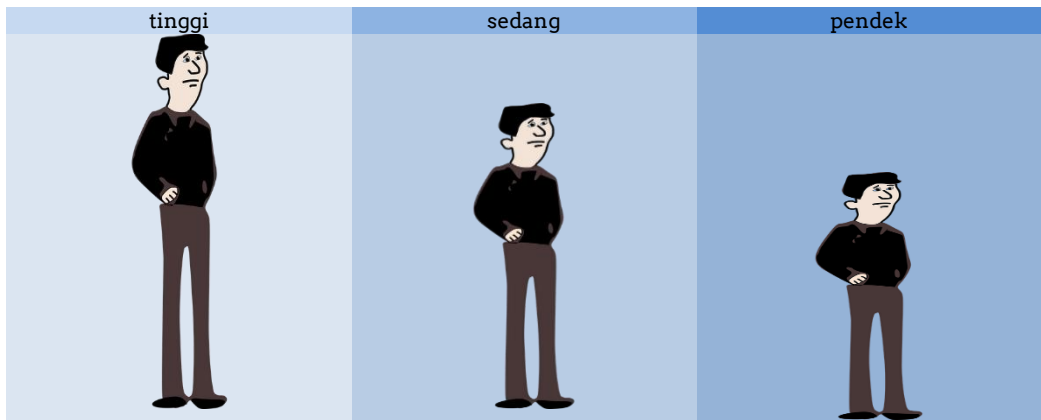
- Raden : "Meli, apa kamu mirip ibumu?"
Meli : "Tidak. Ibuku berbadan ramping, berkulit sawo matang, dan berambut ikal. Ibuku bertubuh tinggi dan bermata kecokelatan."
Raden : "Bagaimana dengan ayahmu?"
Meli : "Ayahku berbadan gemuk, berkulit cokelat, berambut hitam lurus, dan memakai kacamata. Ayah berkumis tebal. Ia senang menggunakan celana pendek berwarna cokelat."
Raden : "Lalu, bagaimana ciri-ciri kakakmu? Apa dia mirip denganmu?"
Meli : "Kakakku cantik, tinggi, dan semampai. Dia berbeda denganku. Dia berkulit putih."



Kosakata

Cermati kosakata ini! Kosakata ini dapat digunakan ketika mendeskripsikan ciri-ciri fisik seseorang.

Tinggi Badan



Sumber: ms. word

Postur Tubuh



Sumber: shutterstock.com

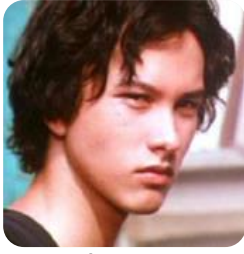
Rambut

lurus



Sumber: instagram.com

ikal



Sumber: instagram.com

keriting



Sumber: brilio.net

botak



Sumber: geotimes.com

Kegiatan 4

Simak kembali Audio 10.3! Perhatikan cara Meli mendeskripsikan anggota keluarganya! Kemudian, deskripsikan secara lisan ciri fisik anggota keluarga Anda!



YPN



Membaca

Meli sedang mencari rumah indekos di Jakarta. Baca iklan dalam Teks 10.1!

Teks 10.1

Hunian Sewa Eksklusif di Jakarta Selatan

Lingkungan Nyaman dengan Fasilitas Lengkap
Dekat dengan Kawasan Bisnis TB Simatupang
Cocok untuk *Corporate Housing* dan Keluarga Muda

- Hunian 2 lantai dengan ruang makan + duduk, kamar tidur, dapur, dan kamar mandi
- Fully Furnished; termasuk AC, *double bed*, 1 set meja makan kayu, kompor, dispenser, dll
- Akses internet
- *Laundry service*
- *Cleaning service*
- Penjaga keamanan 24 jam
- Parkir motor dan mobil

Ketentuan Harga

1 Kamar (45m², 12 unit): Rp. 1.750.000,-/bulan
2 Kamar (56m², 2 unit): Rp 2.200.000,-/bulan
Minimal sewa 3 bulan (deposit 1 bulan)

GRIYA SELARAS

BENDA

Lokasi:

Jl. Makmur Ceria
RT 03/RW 010,
Ciganjur, Jagakarsa,
Jakarta 12630

Kontak:

info@rumahyoyo.com
(021) 890890890

Sumber: rumahdijual.com



Kosakata

- hunian : tempat tinggal; kediaman (yang dihuni)
sewa : yang boleh dipakai setelah dibayar dengan uang
deposit : uang jaminan
dispenser : wadah air
parkir : tempat untuk menaruh kendaraan

Kegiatan 5

Jawab soal ini berdasarkan Teks 10.1!

Contoh

Kos itu bernama

- a. Griya Selaras
- b. Benda
- c. Makmur Ceria
- d. Rumah Yoyo

1. Kos itu ... dengan Kawasan Bisnis TB Simatupang.
 - a. dekat
 - b. jauh
 - c. sama
 - d. berbeda
2. Kos itu berlokasi di Jalan
 - a. Ciganjur
 - b. Jagaraksa
 - c. Makmur Ceria
 - d. TB Simatupang
3. Berikut ini yang bukan merupakan fasilitas dari kos itu adalah
 - a. keamanan
 - b. jasa penatu
 - c. bak air panas
 - d. sekuriti
4. Minimal sewa di sana adalah selama
 - a. 1 bulan
 - b. 3 bulan
 - c. setengah tahun
 - d. satu tahun
5. Biaya sewa dua kamar per tahunnya ialah
 - a. Rp42.000.000,00
 - b. Rp26.400.000,00
 - c. Rp21.000.000,00
 - d. Rp13.200.000,00

Meli telah mendapatkan rumah idaman. Baca Teks ini tentang rumah baru Meli!

Teks 10.2

Rumah Indekos Meli



Sumber: jasagambarrumah.com

Rumah indekos Meli besar dan cantik. Di sana ada sepuluh kamar tidur. Satu kamar tidur berkamar mandi satu. Rumah indekosnya bercat warna-warni. Ada warna putih, biru, hitam, merah, dan abu-abu. Rumahnya berbentuk persegi panjang. Di sisi kiri dan kanan rumahnya ada pohon tinggi berdaun hijau. Ada juga bunga berwarna merah muda dan ungu.

Di belakang rumah indekos Meli ada taman. Taman itu ada kolam ikannya. Ada ikan yang berwarna hitam dan emas. Di taman juga ada bangku panjang berwarna hitam. Di depan bangku ada meja berbentuk bulat dan berwarna cokelat. Di taman juga ada banyak batu besar berwarna abu-abu.



Kosakata

- indekos : tinggal di rumah orang lain (dengan membayar setiap bulan)
taman : kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya
kolam ikan : kolam khusus untuk memelihara ikan
bunga : bagian tumbuhan yang elok warnanya dan harum baunya
bangku : tempat duduk panjang

Kegiatan 6

Berdasarkan Teks 10.2, jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

Contoh

Apa judul Teks 10.2?

Teks 10.2 berjudul "Rumah Indekos Meli".

1. Ada berapa kamar tidur di sana?

2. Apa bentuk rumahnya?

3. Ada apa di depan bangku?

4. Ada apa di taman?

5. Ada apa di sisi kiri dan kanan rumahnya?

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Rumah ind e kos Meli besar dan cantik. Di sana ada sepuluh kamar tidur. Satu kamar tidur berkamar mandi satu. Rumah indekosnya bercat warna-warni. Ada warna putih, biru, hitam, merah, dan abu-abu. Rumahnya berbentuk persegi panjang. Di sisi kiri dan kanan rumahnya ada pohon tinggi berdaun hijau. Ada juga bunga berwarna merah muda dan ungu.	mendeskrripsikan objek spesifik: rumah indekos Meli penggunaan kata sifat: <i>besar, cantik</i>
Deskripsi	Di belakang rumah indekos Meli ada taman. Taman itu ada kolam ikannya. Ada ikan yang berwarna hitam dan emas. Di taman juga ada bangku panjang berwarna hitam. Di depan bangku ada meja berbentuk bulat dan berwarna cokelat. Di taman juga ada banyak batu besar berwarna abu-abu.	mendeskrripsikan objek spesifik: area sekitar rumah Meili



Menulis

Kegiatan 7

Tulis ciri-ciri orang-orang ini!



YPN

Ini Anton. Dia berambut hitam. Dia berbaju



YPN

Ini Sondang.



Penduduk Bermata Biru di Indonesia

Ternyata ada penduduk asli Indonesia dengan mata biru. Mereka ada di Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Aceh Jaya.

1. Pulau Siompu, Sulawesi Tenggara



Sumber: brilio.net

Pada abad ke-16 Portugis datang ke Indonesia untuk berdagang rempah. Bangsa Portugis menikah dengan keturunan bangsawan Wolio. Dari sana lahirlah keturunan bermata biru dan berambut agak pirang di daerah ini.

2. Halmahera Timur, Maluku Utara



Sumber: oomph.co.id

Suku Lingon adalah salah satu suku minoritas di pulau ini. Keberadaan Suku Lingon terancam akibat konflik dengan suku lain.

3. Lamno, Aceh Jaya



Sumber: brilio.net

Keturunan bermata biru ini awalnya merupakan hasil pernikahan antara tentara Portugis dan warga setempat. Saat itu, banyak tentara Portugis yang menjadi tawanan Kerajaan Daya. Mereka tidak bisa kembali pulang ke Eropa, lalu menikah dengan warga lokal setempat

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bambu Gila, Tarian Mistis dari Maluku. 2019. (wartakota.tribunnews.com/2013/01/11/bambu-gila-tarian-mistis-dari-maluku?page=3, diakses: 21 Juli 2019)
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Novianti, Nita dan Nurlaelawati, Iyen. 2016. *Sahabatku Indonesia: Tingkat A1*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Salam Cium Hidung ala Orang Sabu NTT, Ada 3 Negara Lain yang Juga Lakukan Salam Cium Hidung Loh. 2017. (<https://kupang.tribunnews.com/2017/07/06/salam-cium-hidung-ala-orang-sabu-ntt-ada-3-negara-lain-yang-juga-lakukan-salam-cium-hidung-loh>, diakses: 10 Juli 2019)
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Penulis



Hardina Artating, S.Hum. lahir di Purworejo pada 2 Mei 1993. Lulusan S-1 Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea di Universitas Indonesia ini mulai bekerja sebagai staf Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa pada tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el hardina.artating@kemdikbud.go.id.

Yolanda Putri Novytasari, S.Pd. lahir di Sragen pada 23 September 1992. Lulusan S-1 Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Yogyakarta ini mulai bekerja sebagai staf Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa pada tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis juga aktif mengajar bahasa asing kepada Pasukan Garuda yang akan diberangkatkan untuk misi perdamaian ke Afrika. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el yolanda.putri@kemdikbud.go.id.



**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

